BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan setelah diadakan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Prestasi belajar biologi siswa yang menjadi anggota Palang Merah Remaja (PMR) pada siswa kelas XI IPA MA Walisongo Pecangaan Jepara tahun ajaran 2010/2011 mempunyai nilai rata-rata 73,5. yang berada dalam interval 70 – 74 dengan kategori kurang.
2. Prestasi belajar biologi siswa yang tidak menjadi anggota Palang Merah Remaja (PMR) pada siswa kelas XI IPA MA Walisongo Pecangaan Jepara tahun ajaran 2010/2011 adalah 74 nilai itu berada dalam interval 72 – 74 dengan kategori cukup.
3. Berdasarkan pada analisis kuantitatif di atas menunjukkan bahwa Prestasi belajar biologi antara siswa yang menjadi anggota Palang Merah Remaja (PMR) dan yang tidak menjadi anggota Palang Merah Remaja (PMR) pada siswa kelas XI IPA di MA Walisongo Pecangaan Jepara tidak terdapat perbedaan atau kesenjangan yang signifikan.

   Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis statistik bahwa nilai t sebesar -0,1126225 berada lebih kecil daripada nilai t yang ada dalam tabel baik pada taraf signifikansi 5% yaitu 1,703 dan pada taraf signifikansi 1% yaitu 2,473.

   Jadi hipotesa alternatif (Ha) yang diajukan yaitu ada perbedaan adalah ditolak, dan hipotesa nihil (Ho) yang mengatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan adalah diterima.

B. Saran-saran

Dengan merendahkan hati dan tetap menaruh rasa hormat kepada pihak manapun, peneliti akan mengajukan beberapa saran demi kemajuan mutu pendidikan dan sekaligus akan menjadi pelengkap skripsi yang peneliti buat.

Adapun saran-saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut :

1. Saran bagi siswa :
   a. Siswa hendaknya bisa aktif di kegiatan ekstrakulikuler yang diselenggarakan di sekolah. Karena dengan itu diharapkan siswa mampu memperkaya pengalaman.
   b. Jika prestasi belajar siswa menurun, maka secepatnya harus melakukan introspeksi diri sehingga tidak terlalu cepat menyalahkan faktor-faktor lain di luar dirinya. Lebih banyak menurunnya prestasi belajar siswa disebabkan olah ketidak mampuan siswa dalam mengatur waktu belajar dan kegiatan-kegiatan lain.
   c. Siswa harus terus belajar dengan sungguh-sungguh dalam keadaan apapun, baik di rumah maupun sekolah.
2. Saran bagi Guru dan Pembina Palang Merah Remaja (PMR):
   a. Hendaknya guru atau pembimbing pada ekstrakulikuler Palang Merah Remaja (PMR), dapat mengintegrasikan materi pelajaran pada tiap materi Palang Merah Remaja (PMR).
   b. Baik guru mata pelajaran maupun Pembina Palang Merah Remaja (PMR), bisa lebih kreatif dalam menyampaikan materi.
3. Saran bagi orang tua :
   a. Bagi orang tua, seharusnya dapat selalu memberikan dukungan pada siswa untuk melakukan kegiatan disekolah sesuai dengan hatinya.
   b. Hendaknya tidak menyalahkan keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakulikuler jika terjadi kegagalana siswa dalam belajar. Karena kegagalan itu terjadi karena banyak sebab.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, akhirnya terselesaikanlah skripsi ini. Selanjutnya sangat diharapkan saran serta kritik yang membangun dari pembaca. Semoga dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian-penelitian yang selanjutnya dan bermanfaat bagi para pembaca. Amiin.